

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan regresi linier berganda tentang pengeluaran konsumsi menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga (tanggungan), pendidikan, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Sedangkan secara parsial hanya variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga (tanggungan), pendidikan, yang berpengaruh secara signifikan dan positif sedangkan variabel promosi tidak signifikan.

1. Pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Kabupaten Majalengka. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendapatan maka pengeluaran konsumsinyapun semakin tinggi, tetapi hal ini tidak sebesar pendapatan yang diperolehnya.
2. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Kabupaten Majalengka. Hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan maka pengeluaran konsumsinyapun semakin besar
3. Pendidikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Kabupaten Majalengka. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan kepala keluarga maka pola

fikir atau kesadaran akan pentingnya pendidikan anggota keluarga semakin tinggi sehingga banyak anggota keluarga yang bersekolah sampai Perguruan tinggi sehingga menyebabkan pengeluaran konsumsinya pun semakin tinggi.

4. Sistem pembayaran terkena uji asumsi klasik multikolinieritas sehingga tidak dimasukkan dalam pengujian hipotesis.
5. Promosi tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Kabupaten majalengka. Hal ini dikarenakan letak daerah tiap desa yang diteliti jauh dari pusat perbelanjaan selain itu dibatasi oleh pendapatannya.

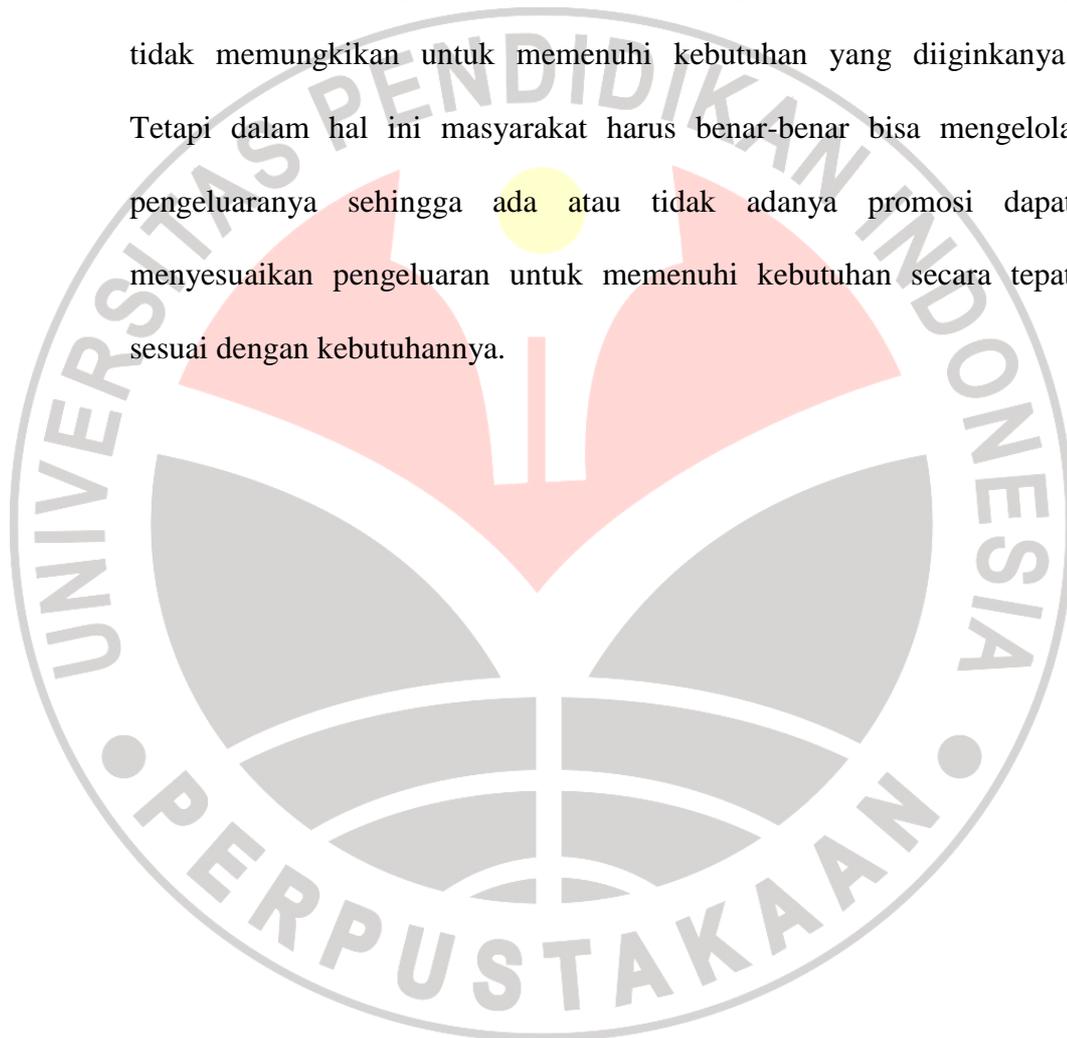
5.2 Saran

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi, maka masyarakat diharapkan memiliki sejumlah pendapatan agar daya belinya tetap terjaga. Apabila dalam jangka pendek pendapatan tidak dapat ditingkatkan maka perilaku hidup hemat dan membelanjakan pendapatan sesuai dengan kebutuhan yang terpenting (skala prioritas kebutuhan) merupakan alternatif terbaik bagi terjaganya kelangsungan konsumsi. Dalam hal ini masyarakat yang berpendapatan rendah cenderung mengkolasikan pendapatannya lebih besar untuk konsumsi makanan sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan pendapatan dapat mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi non makanan seperti pendidikan
2. Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besar kecilnya pengeluaran konsumsi. Ini dikarenakan banyaknya jumlah

anggota keluarga yang menjadi tanggungan menyebabkan pengeluaran konsumsinya semakin besar di karenakan belum adanya anggota keluarga yang bekerja atau masih dalam usia sekolah. Oleh karena itu keluarga yang banyak anggotanya diharapkan anggota keluarganya lebih produktif (mampu menghasilkan pendapatan) sehingga tidak hanya kepla keluarga saja yang bekerja sehingga dapat meringankan beban kepala keluarga dala ememnuhi kebutuhan setiap anggota keluarga. Apabila dalam kondisi tertentu tidak memungkinkan maka program keluarga berencana (KB) menjadi alternatif bagi pengaturan jumlah anggota keluarga dan pengeluaran konsumsinya.

3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat, hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pendidikan kepala keluarga akan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi yang dilakukannya karena pendidikan akan menentukan pekerjaanya sehingga pendapatan yang diperolehnya berbeda-beda sehingga pengeluaran kondumdinyapun akan berbeda sesuai kebutuhan dan pola konsumsi yang tertanam dalam setiap keluarga. Tetapi dalam hal ini pendidikan sangat penting dalam menunjang kehidupan dan kemajuan masyarakat jadi kesadaran akan pentingnya pendidikan harus tetap tertanam dalam kehidupan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.
4. Sistem pembayaran terkena uji asumsi klasik multikolinieritas sehingga tidak dimasukan dalam pengujian hipotesis.

5. Promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat hal ini Hal ini dikarenakan promosi tidak mempengaruhi responden dalam melakukan pengeluaran konsumsinya ini dikarenakan letak daerah dari masing-masing kelurahan atau desa yang jauh dari pusat perbelanjaan dan dibatasi pendapatan keluarga yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Tetapi dalam hal ini masyarakat harus benar-benar bisa mengelola pengeluarannya sehingga ada atau tidak adanya promosi dapat menyesuaikan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan secara tepat sesuai dengan kebutuhannya.



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

